



Kajian Teologi Mengenai Angka 666 Menurut Wahyu 13:11-18

Ekhat Binti Patangun¹, Abad Jaya Zega²
Sekolah Tinggi Teologi Arastamar (Setia) Jakarta
epatangun@gmail.com

Abstract. *Marking the number 666 on the forehead and hands of every person on earth (Revelation 13:16-18) is a form of forcing the entire population of the world to commit to the Dajjal. Apart from that, it is used as a guarantee of survival (can be traded) in the capitalist system created by Dajjal. Therefore, the number 666 is associated with the worship of the Dajjal and the practice of the global economic capitalism system. Because accepting the number 666 means worshiping and committing to the Antichrist, if Christians do this it means apostasy. The same thing also happens to us, namely on the forehead and our right hand bears the sign of Christ, symbolizing that our thoughts (forehead) are filled with the words of Christ and our deeds (right hand) produce good fruits that come from Christ by Christ and for Christ, or theologically, from God the Father, by God the Son and in the power of the Holy Spirit to glorify the Most Holy Trinity.*

Keywords: *Antichrist, number 666, three beasts, end times*

Abstrak. Penandaan angka 666 pada dahi dan tangan setiap orang di muka bumi (Wahyu 13:16-18) merupakan bentuk pemaksaan seluruh penduduk dunia untuk berkomitmen kepada Dajjal. Selain itu digunakan sebagai jaminan kelangsungan hidup (dapat diperjualbelikan) dalam sistem kapitalis yang diciptakan oleh Dajjal. Oleh karena itu, angka 666 dikaitkan dengan pemujaan terhadap Dajjal dan praktik sistem kapitalisme ekonomi global. Karena menerima angka 666 berarti menyembah dan berkomitmen pada Antikristus, maka jika umat Kristiani melakukan hal tersebut berarti murtad. Hal yang sama juga terjadi pada kita, yaitu pada dahi dan tangan kanan kita terdapat tanda Kristus, melambangkan bahwa pikiran kita (dahi) dipenuhi dengan perkataan Kristus dan perbuatan kita (tangan kanan) menghasilkan buah-buah baik yang datang dari Kristus oleh Kristus dan untuk Kristus, atau secara teologis, dari Allah Bapa, oleh Allah Putra dan dalam kuasa Roh Kudus untuk memuliakan Tritunggal Mahakudus.

Kata kunci: Antikristus, angka 666, tiga binatang, akhir zaman

PENDAHULUAN

Sejak ditemukan sekitar 3100 SM sistem bilangan dari 1-10 banyak dalam membantu manusia, bahkan jika difikir bahwa penemuan apa yang paling berguna disepanjang sejarah manusia tentunya sistem angka. tapi angka sendiri tidak terkonsep untuk menentukan atau menghitung suatu hal tapi dalam beberapa kebudayaan angka tertentu memiliki makna. Misalnya angka 4, jika di Jerman menemukan semanggi berdaun 4 berarti keberuntungan dan beberapa negara Eropa lainnya menganggap bahwa 4 adalah angka keberuntungan, namun berbanding terbalik dengan Cina penyebutan angka 4 hampir sama dengan kata mati. dan orang Cina jarang membicarakan kematian sehari-hari karena dianggap membawa sial.

Received Agustus 30, 2023; Revised September 25, 2023; Accepted Oktober 16, 2023

* Roma Uli Manullang, epatangun@gmail.com

Bilangan 666 dalam wahyu 13 telah ramai dibicarakan terutama dalam lingkup kekristenan,seringkali ada penafsir yang mengaitkan angka 666 ini dengan bilangan setan atau antikris serta dihubung-hubungkan dengan logo merek dagang tertentu hingga cenderung menjatuhkan bisnis orang lain.bilangan 666 ini tidak dapat ditafsirkan secara hurufiah, karena jika demikian maka kekristenan akan menjadi agama tahyul yang sepperti dipercayai oleh beberapa orannng bahwa angka 4 dan 13 adalah angka sial sedangkan orangada juga orang yang mempercayai bahwa angka 8 dan 9 adalah angka pembawa keberuntungan dan tahan lama.maka dari pada itu angka 666 ini perlu untuk dipahami dengan baik.¹

Seringkali ketika orang kristen mendengar tentang angka 666 maka orang kristen akan mengdentikannya dengan mikrochip yang dipasang didahi dan tangan kanan. namun belakangan ini praduga orang kristen bahwa vaksin covid-19 adalah antikris.sebelum mikrochip dan vaksin orang kristen menuduh bahwa akan ada tato, nomor jaminan sosial yang akan dikombinasikan dengan informasi bank, dan juga barcode harga.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan sumber literatur yang mengkaji data dan menganalisisnya untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Ada apa dengan angka 666?.angka 666 ini seakan adalah sebuah misteri dan keramat bagi beberapa segmen orang. bahkan istri mantan presiden AS pada tahun 1989, Ronald Reagen rela mengganti alamat rumahnya yang baru saja ditempatinya dui Bel-Air, Los Angeles dari 666 st. Cloud Road menjadi 668 St Cloud Road.juga pada tahun 2003, pemerintahan New Mexico,AS mengganti nama jalan lintas negara US route 666 menjadi Route 491. Yang membuatnya aneh adalah juru bicara pemerintah New Mexico, Rhonda Fought berkata bahwa the demons are no longer in the region.

Rumor seputar tanda Dajjal 666, Ketika komputer pertama kali tersedia secara luas, banyak umat Kristiani yang menjadi khawatir karena mereka percaya bahwa teknologi ini adalah cara setan untuk menguasai dunia. Faktanya, sekarang sulit menemukan gereja yang tidak memiliki gereja. komputer. Banyak umat Kristiani yang tidak memperhatikan ketika

¹ Roby Setiawan,Tinjauan Terhadap Bilangan 666 dalam Wahyu 13,2018

teknologi ini diperkenalkan, namun saat ini teknologi memberikan banyak dampak bagi umat Kristiani..²

Dalam Wahyu 13:18 Angka 666 muncul sebagai angka tersirat yang menjawab pertanyaan tentang hewan siapa yang dimaksud dalam Alkitab..³

Ada banyak cara dan sudut pandang pengajar Alkitab menjelaskan 666 dalam wahyu 13, karena banyaknya sudut paandang dalam membahas ini dari pengajar Alkitab,google,youtube dll. Maka pada buku ini akan menjelaskan mengenai angka 666 yang penekanannya kepada 3 binatang yang merupakan tiruan tritunggal.

Untuk mengerti 666 maka kita harus mengetahui konteksnya terlebih dahulu bagaimana angka 666 itu muncul sehingga kita akan mengerti apa yang dibicarakan dalam wahyu 13 dalam hal ini bukan hanya pasal 13 tapi dari pasal 12-13.tentu kita juga akan mengerrti tentang penerima wahyu pada saat itukarena ini buka hanya kitab apokaliptik tapi juga surat penggembalaan dari yohanes kepada tujuh jemaat di asia kecil dan kedaan mereka pada saat itu.

Karena kepercayaan kita mengenai kitab wahyu adalah untuk semua jemaat sepanjang zaman bukan hanya pada tujuh jemaat di Asia kecil pada saat itu tentu ini juga relevan dengan jemaat disepanjang zaman.tentu angka 666 itu yang kemudian sering dikatakan dengan sederhana adalah angka antikristus maka penerapan artinya harus diambil prinsipnya untuk dibawa relefansinyya pada kehidupan jemaat saat ini.

Apakah angka 666 adalah antikrisus?

Angka 666 dalam bahasa latin ditulis “DIC LVX” atau “dicit lux” yang artinya bunyi cahaya. Sedangkan setan dalam bahasa latin disebut Lux Ferre atau Lucifer yang artinya pembawa cahaya. Konon menurut orang Romawi, segala sesuatu yang jahat dan jahat berhubungan dengan angka 666. Karena Kaisar Nero pada masa itu dianggap sebagai orang yang membakar Roma, maka namanya ditulis dalam bahasa Ibrani dengan angka 666 "Nero Kesar". Logo 666 bahkan terdapat pada racun pembunuh C6H6C16 (sikloheksana heksaklorida). Jadi ini selalu diidentikkan dengan Setanisme atau pemujaan setan..⁴

² lin Nur Indrayani Sihombing,Chip Dan Antikristus: Suatu Perspektif Etis Teologis,2022

³ Aditya Krispurwanda, Andreas Kevin, Erlambang Sarjono, Isac Abimanyu,Neosphere Digidaya Mulia, dari Roma ke Antiokhia:101 hal yang tidak kamu ketahui tentang kekristenan,2022,hal.20

⁴ Yusup Somadinata, 1000+ misteri dan keanehan dunia,(Alex Media Komputindo,,2016) 87

Angka 666 harus dibaca enam ratus enam puluh enam bukan enam, enam, enam. Kita tahu kitab wahyu ditulis oleh yohanes dan ditujukan kepada tujuh jemaat di asia kecil dengan penuh simbol-simbol yang pergerakannya saat itu disembunyikan dari kaisar nero. Kaisar Nero adalah seorang kaisar kejam yang sangat membenci orang Kristen: jika dia menemukan mereka, dia akan menyiksa dan membunuh mereka. Jadi Yohanes menyebut Kaisar Nero dengan nomor 666 dan jemaat yang dituju pun mengikutinya. Karena pada zaman Yohanes, merupakan kebiasaan untuk menyembunyikan nama orang di balik angka agar dapat menggunakan nama rahasia atau nama samaran. Harus diakui sulit menebak apa sebenarnya maksud Yonanes dengan kata-kata tersebut. inilah sebabnya sepanjang sejarah Gereja angka 666 telah diterapkan pada sejumlah orang. Hal ini dilakukan agar penyampaian ajaran kepada jamaah tetap berjalan secara akurat dan aman. Kitab Wahyu ditulis pada masa penganiayaan Kekaisaran Romawi terhadap umat Kristen, jadi arti angka 666 tentu saja adalah angka Romawi. Kaisar pada waktu itu.⁵

Penerapan Lahiria

- William Barclay. William mengomentari angka “666” dalam Wahyu 13: 18 untuk mengungkapkan maknanya dalam kaitannya dengan penjumlahan. “Angka 666 merupakan kode yang berkaitan dengan penjumlahan angka,” ujarnya. Sekarang semuanya jelas, kodenya terkait dengan jumlah digit. Berdasarkan pernyataan ini, William Barclay mencantumkan "666" sebagai aplikasi eksternal.
- Foy E. Wallace. Wallace mengomentari angka “666” di Wahyu 13: 18 adalah angka Latin. Beliau sependapat dengan pendapat Irenaeus bahwa “Angka 666 merupakan bilangan latin yaitu L-30, A-1, T-300, E-5, 110, N 50, sure, A.I., B 2, dst.”. Berdasarkan pernyataan Wallace, dia mencantumkan "666" sebagai aplikasi eksternal.
- Lehman Strass. Strass mengomentari angka “666” di Wahyu 13: 18 setuju bahwa 666 adalah angka Latin. “Angka 666 adalah angka latin dan nama latin Kaisar Nero adalah Nero,” ujarnya. Jika dijumlahkan N-50, E-6, R-500, 0-60, N-50 maka totalnya adalah 666.” Berdasarkan pernyataan tersebut, Lehman Strass mendeklarasikan “666” sebagai permintaan eksternal.
- Donald Gray. Gray mengomentari angka “666” di Wahyu 13:

⁵ Harun Hadiwijono Dr, iman Kristen (BPK Gunung Mulia, 1992) 489

18 adalah angka Latin. Ia mengatakan “bahwa Vespasianus (69-79AD), Titus (79-81AD) dan Domitianus (81-96A)), jika nama ketiga kaisar yang bernama belakang Titus ini dijumlahkan, akan menjadi 666”. Berdasarkan pernyataan ini, Donald Gray mencantumkan "666" sebagai aplikasi eksternal.

- Andreas Helwig. Helwig mengomentari angka “666” di Wahyu 13: 18 adalah angka Latin. Katanya “arti angka 666 adalah Vicarius Filii Dei yang artinya wakil anak Tuhan, gelar Paus di Roma.” Nilai kuantitatif ini naik menjadi 666 sebagai berikut: DI DALAM:
5, I-1, C-100, A-0, R-0, I-1, U 5, S O, F O, I-1, L-50, Isl, I-1, D 500, E-0, I-1.
Berdasarkan pernyataan Andreas Helwig, ia menunjuk "666" sebagai kandidat luar.
- Stephen Haskell. Haskell mengomentari angka “666” di Wahyu 13: 18 menegaskan bahwa angka 666 dikaitkan dengan gelar Paus: “Dia yang diakui sebagai Vicarius Putra Allah (Vicarius Filii Dei), dalam gelarnya menyandang angka enam ratus enam puluh enam. Siapa yang keluar sebagai pemenang? Tuhan surga, membentuk gambaran binatang itu.” Berdasarkan pernyataan Stephen Haskell ini, ia menyatakan “666” sebagai penerapan lahiriah.
- T.A. Burkill. Burkill mengomentari angka “666” dalam Wahyu 13:18 sebagai pelambang keuskupan dan pengajaran agama Roma Katolik. Ia mengatakan, “Angka 666 adalah pelambang keuskupan dan pengajaran agama Roma. Hal ini terlihat dalam setiap kegiatan liturgi ibadah juga menggunakan bahasa dan kebudayaan Latin.” Berdasarkan pernyataan ini, Burkill menyatakan “666” sebagai penerapan lahiriah.
- Jhon Philips. Philips mengomentari angka “666” dalam Wahyu 13:18 dengan menekankan bahwa 666 berhubungan dengan gelar Paus dan gereja Katolik. Ia mengatakan, “Nama binatang buas, ketika itu dikenal, akan menghasilkan bilangan 666. Orang-orang sudah melihat di dalamnya suatu tanda identifikasi untuk Paus dan Nero.” Berdasarkan pernyataan ini, Jhon Philips menyatakan “666” sebagai penerapan lahiriah. 666 dalam angka Romawi—DCLXVI atau dalam arti kata Jain dalam angka 666 tersebut telah dapat merepresentasikan seluruh angka yang terdapat dalam angka Romawi (D-500, C-100, L-50, X-10, V-5, I-1).⁶

⁶ Timotius Tirsan, ,angka dan makna, (PBMR ANDI,2021).186-188

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa ada banyak ahli yang menyimpulkan bahwa angka 666 hanyalah sebuah penerapan lahiriah yang tidak ada hubungannya dengan devil.

Apakah angka 666 dalam wahyu 13

Apa arti Wahyu 13:16, dengan tanda Antikristus di dahi dan tangan kanannya? Tentu saja, bukan berarti para pengikut Dajjal akan dicap atau bahkan memiliki microchip di dahi dan tangan kanannya. Namun artinya dahi melambangkan pikiran dan tangan kanan melambangkan tindakan. Hendriksen meyakini bahwa dahi melambangkan semangat, pemikiran, dan filosofi seseorang. Tangan kanan mengacu pada tindakan seseorang, tindakan, perdagangan dan industri, dll. 23 Artinya, orang-orang yang menjadi pengikut antikristus akan mempunyai pemikiran-pemikiran di dalam pikirannya (dahi) yang hanya menentang Tuhan, dan pemikiran-pemikiran tersebut akan membuahkan hasil berupa perbuatan (tangan kanan), yaitu perbuatan-perbuatan najis di muka umum yang memberontak terhadap Tuhan dan menempatkan diri mereka sebagai dewa.⁷

Hal yang mirip juga terjadi pada kita, yakni bahwa di dahi dan tangan kanan kita terdapat meterai Kristus yang melambangkan bagaimana pikiran (dahi) kita dipenuhi dengan firman Kristus dan tindakan (tangan kanan) kita menghasilkan buah-buah yang indah yang berasal dari Kristus, oleh Kristus, dan untuk Kristus, atau secara teologis, dari Allah Bapa, oleh Allah Anak, dan di dalam kuasa Roh Kudus untuk kemuliaan Allah Tritunggal.⁸

Wahyu 13:18 mengatakan bahwa angka 666 adalah bilangan seorang manusia. Hendriksen berkata bahwa angka enam adalah bilangan manusia karena manusia diciptakan pada hari keenam.⁹ karena itu angka enam dapat ditafsir sebagai angka yang tidak sempurna, karena angka tersebut adalah yang tidak dikenakan bagi ciptaan (manusia).kemudian ia berkata pula bahwa enam berarti tidak mengenai sasaran atau kegagalan, maka tidak demikian dengan angka tujuh.angka tersebut merupakan angka kesempurnaan atau kemenangan.¹⁰

Ketika kita membaca atau mendengar khotbah dari kitab wahyu maka yang kita rasakan tentunya rasa takut. Kitab wahyu sebenarnya ditulis bukan untuk membingungkan ketujuh jemaat ataupun untuk menakuti mereka. Melainkan untuk memberi hiburan dan dorongan

⁷ Muriwali Yanto Matalu, dogmatika kristen: dari perspektif reformed: (Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017) 934.

⁸ Ibid, 934.

⁹ William Hendriksen, lebih dari pemenang: sebuah interpretasi kitab wahyu (surabaya: momentum, 2008), 178

¹⁰ Ibid, 178-9.

kepada orang-orang kristen.karena pada waktu itu orang kriisten mengalami dua persoalan yaitu: pennganiayaan dan ajaran sesat. Sehingga jemaat saat itu membutuhkan penghiburan dan dorongan agar tetap bertahan dalam situasi yang sulit seperti itu.¹¹

Gereja-gereja cenderung bersikap cemas saaat membaca atau mendengar tentang wahyu 13, namun sebenarnya kitab ini ditulis untuk meyakinkan jemaat mula-mula bahwa upaya iblis yang gagal karena orang-orang percaya akan tetap aman dalam kontrol Allah. Kebenaran ini didukung oleh beberapa teks.

Yang pertama, Allah mengontrol semua yang terjadi.(wahyu 13:7) binatang dari dalam laut diperkenannya untuk melawan dan mengalahkan orang-orang kudus. Dalam tata bahasa yunani , kata kerja pasif yang tidak disertai subjek biasanya merujuk kepada Allah (pasif ilahi; divine passive) maka konteks ini mengarah pada kesimpula yang sama bahwa Allah sudah muncul pada ayat 6.ayat 10 menandakan bahwa penawanan dan pembunuhan terjadi atas kedaulatan Allah.(“barangsiapa dipilih untuk ditawan...ditentukan untuk dibunuh dengan pedang”).

Kedua, kemenangan kristus yang bersifat pasti.kita tahu bahwa ibllis dan antek-anteknya selalu berusaha keras untuk meniru kristus namun pada akhirnya mereka akan selalu kalah karena mereka tidak memiliki kuasa sama sekali dengan orang-orang pilihan Allah. Orang yang pada akhirnya menyembah binatang dan patungnya adalah orang yang memang dari sejak semula tidak ada namanya dalam kitab kehidupan (wahyu 13:8).orang-orang pilihan akan diberikan kekuatan yang cukup untuk melaluinya bahkan dengan membayar nyawa mereka sekalipun (wahyu 13:10,15; 20:4).tidak ada yang perlu dirisaukan oleh orang-orang pilihan.

Ada beberapa orang yang beranggapan bahwa tanda didalam wahyu 13 adalah tanda fisik, Alkitab tidak mengatakan bahwa kita berperang melawan daging (efesus 6:12).melainkan bahwa kita melawan iblis yang yang selalu berusaha merusak hubungan manusia dengan Tuhan pencipta Alam semesta (wahyu 14:7).tidak ada yang perlu dirisaukan oleh orang-orang pilihan.

Kitab Wahyu mencatat, “Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih” (Why. 13:8). Siapa pun, termasuk Israel, yang menolak menyembah antikristus akan dianiaya dan dibunuh. Itulah sebabnya,

¹¹ Pneumatikos, vol 13,no 1, 2022

antikristus memusuhi Israel dan akhirnya menyerang Israel karena Israel tidak bersedia menyembahnya meskipun mereka juga lamban untuk bersedia menyembah Yesus.

Pemberian tanda angka 666 pada setiap dahi dan tangan manusia di bumi (Wahy. 13:16-18) merupakan wujud pemaksaan agar semua penduduk dunia berkomitmen kepada antikristus. Di samping itu, itu juga digunakan sebagai jaminan untuk tetap hidup (dapat menjual dan membeli) di bawah sistem kapitalisme rekaan antikristus. Jadi, angka 666 berkaitan dengan pemujaan pada antikristus dan praktik sistem kapitalisme ekonomi global.

Oleh karena menerima angka 666 berarti menyembah antikristus dan berkomitmen kepadanya, jika orang Kristen melakukannya, itu berarti sama dengan murtad. Ia akan kehilangan keselamatan dan Tuhan akan menghukum dengan murka yang berat: “Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi, maka timbullah bisul yang jahat dan yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang (antikristus) itu dan yang menyembah patungnya” (Wahy. 16:2).¹²

KESIMPULAN

Apa maksud dari Wahyu 13:16, dengan tanda antikristus pada dahi dan tangan kanan? Maksudnya tentu bukanlah bahwa pengikut antikristus akan dicap dengan tanda itu atau pun menggunakan microchip pada dahi dan tangan kanan. Tetapi maksud hal itu adalah bahwa dahi melambangkan pikiran (mind) dan tangan kanan melambangkan tindakan (action).

Penandaan angka 666 pada dahi dan tangan setiap orang di muka bumi (Wahyu 13:16-18) merupakan bentuk pemaksaan seluruh penduduk dunia untuk berkomitmen kepada Dajjal. Selain itu digunakan sebagai jaminan kelangsungan hidup (dapat diperjualbelikan) dalam sistem kapitalis yang diciptakan oleh Dajjal. Oleh karena itu, angka 666 dikaitkan dengan pemujaan terhadap Dajjal dan praktik sistem kapitalisme ekonomi global. Karena menerima angka 666 berarti menyembah dan berkomitmen pada Antikristus, maka jika umat Kristiani melakukan hal tersebut berarti murtad.

Hal yang sama juga terjadi pada kita, yaitu pada dahi dan tangan kanan kita terdapat tanda Kristus, melambangkan bahwa pikiran kita (dahi) dipenuhi dengan perkataan Kristus dan perbuatan kita (tangan kanan) menghasilkan buah-buah baik yang datang dari Kristus oleh

¹² Haryadi baskoro, 77 renungan Alkitabiah tentang Akhir Zaman, (penerbit Andi, 2012), 223

Kristus dan untuk Kristus, atau secara teologis, dari Allah Bapa, oleh Allah Putra dan dalam kuasa Roh Kudus untuk memuliakan Tritunggal Mahakudus.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, 2018, Tinjauan Terhadap Bilangan 666 dalam Wahyu 13

Sihombing, 2022, Chip Dan Antikristus: Suatu Perspektif Etis Teologis

Krispurwanda, Kevin, Sarjono, Abimanyu, 2022 dari Roma ke Antiokhia: 101 hal yang tidak kamu ketahui tentang kekristenan, Neosphere Digdaya Mulia

Somadinata, 2016, 1000+ misteri dan keanehan dunia, Alex Media Komputindo

Harun Hadiwijono Dr, 1992, iman Kristen, BPK Gunung Mulia

Tirsan, 2021, angka dan makna, PBMR ANDI

Matalu, 2017, dogmatika kristen: dari perspektif reformed, Gerakan Kebangunan Kristen Reformed

Hendriksen, 2008, lebih dari pemenang: sebuah interpretasi kitab wahyu, surabaya: momentum

baskoro, 2012, 77 renungan Alkitabiah tentang Akhir Zaman, penerbit Andi